

S  
657.307  
Wen  
2  
2013

2086a/09427

**EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP ASET TETAP  
EKSPLOKORASI DAN NON EKSPLOKORASI PADA  
PT.BUKIT ASAM (Persero) Tbk  
(Studi Kasus Pada PT.Bukit Asam (Persero) Tbk, Tanjung Enim Sumsel)**



**Skripsi Oleh :**

**WENDY ANUGRAH  
01091003062  
Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2013**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP ASET TETAP  
EKSPLOKORASI DAN NONEKSPLORASI PADA  
PT. BUKIT ASAM (Persero) Tbk.  
(Studi Kasus Pada PT. Bukit Asam(Persero) Tbk. Tanjung Enim, Sum – Sel)

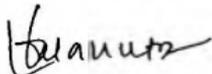
Disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Wendy Anugrah  
NIM : 01091003062  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan

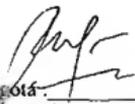
Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 23 Nov 2013

Ketua :   
H. Dewa Saputra, S.E, M.M, Ak  
NIP 196312271992031004

Tanggal : 11 Nov 2013

Anggota :   
Hj. Relasari, S.E, M.Si, Ak  
NIP 197206062000032001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP ASET TETAP  
EKSPLOKASI DAN NON EKSPLOKASI  
PADA PT. BUKIT ASAM (Persero) Tbk.**

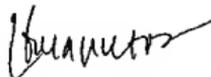
Disusun Oleh :

Nama : WENDY ANUGRAH  
NIM : 01091003062  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 Desember 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 18 Desember 2013

Ketua ,



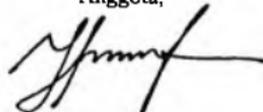
H. Dewa Saputra, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196312271992031004

Anggota,



Hj. Reiasari, SE, M.Si. Ak  
NIP. 197206062000032001

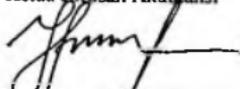
Anggota,



Ahmad Subekik, SE, MM, Ak  
NIP. 196508161995121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Ahmad Subeki SE, MM, Ak  
NIP. 196508161995121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Wendy Anugrah  
NIM : 01091003062  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :  
Evaluasi Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap Eksplorasi Dan Non  
Eksplorasi Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.

Pembimbing :  
Ketua : H. Dewa Saputra, S.E., M.M., Ak.  
Anggota : Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak.  
Tanggal Ujian : 17 Desember 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.  
Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 17 Desember 2013



Wendy Anugrah  
NIM. 01091003062

## RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Wendy Anugrah  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Tempat/TglLahir : Jambi, 08 Maret 1992  
Agama : Islam  
Status : Lajang  
Alamat Rumah : Jl. Prof M. Yamin, SH. No:35 Kec: Jelutung Kel: Payo  
Lebar, Simpang Kawat Kota Jambi.  
  
Alamat E-mail : wendy\_anugrah@yahoo.com

### **Pendidikan Formal :**

1. SD Negeri 180 Kota Jambi (1997 - 2003 )
2. SMP Negeri 8 Kota Jambi (2003 - 2006 )
3. SMA Negeri 4 Kota Jambi (2006-2009)

### **Pengalaman Organisasi :**

1. Bendahara Himpunan Mahasiswa Jambi Sumatera Selatan Tahun 2011.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **"Evaluasi Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap Eksplorasi Dan Non Eksplorasi Pada PT.Bukit Asam (Persero) Tbk"**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Evaluasi perlakuan akuntansi untuk aset tetap dimana terdapat perbedaan antara aset tetap untuk pertambangan dan aset tetap nonpertambangan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak H.Dewa Saputra,S.E., M.M., Ak. selaku Pembimbing Skripsi I dan Ibu Hj. Relasari S.E., M.Si, Ak. selaku Pembimbing Skripsi II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak/Ibu dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Keluarga saya; Alm Papa, Mama, Adik yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya agar skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
6. Ayah Tamrin, Pak Gani, Ibu Eni, Ibu Dewi, Keluarga di Prabumulih, Om Rahman, Tante Erna Di tanjung Enim Dengan senantiasa membantu kesuksesan karya tulis ini.
7. Bapak Edy Herianto dan Bapak Amir Jupran, selaku pembimbing saya selama proses magang di PT. Bukit Asam (Persero) Tbk yang dengan sabar

membimbing dan membantu saya dalam mengumpulkan data untuk laporan magang ini.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas ilmu, nasihat, dan bimbinganya baik didalam maupun diluar perkuliahan.
9. PT. Bukit Asam (Persero) Tbk khususnya Satuan kerja Akuntansi Aktiva Tetap & Persediaan (Bapak Zulfikar Azhar,Bapak Ajat Sudrajat,Bapak Sarwidi,Bapak Zainal,Bapak Mulyadi) serta (Rangga, Lisa Oca, mbak aik) yang telah bersedia menerima dan membantu saya dalam mengumpulkan data guna penyusunan laporan magang ini.
10. Sahabat terdekat saya di FE Unsri, Dores, Gilang, Rangga, Efran,Koly, Amir, dan teman – teman Ak 09.
11. Beril, Gery, Mami, Yuk Eka, Mas Teguh, Uwak, dan semua tetangga di perumahan Taman Gading yang selama ini telah membantu selama masa kuliah di Indralaya.
12. Semua karyawan Departemen Akuntansi dan Biro Pendidikan FE Unsri atas bantuanya selama saya di FE Unsri.
13. Dan yang terakhir Nesy Widyasari, yang selalu memberikan perhatian, dukungan, kesabaran serta doa kepada saya selama ini. Yang telah mengajarkan saya untuk bersikap dewasa, mandiri, dan sabar dalam menjalani hidup.

Inderalaya, Juni 2013

Wendy Anugrah

## ABSTRAK

### EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP ASET TETAP EKSPLORASI DAN NON EKSPLORASI PADA PT. BUKIT ASAM (Persero) Tbk

Oleh:  
Wendy Anugrah

Pentingnya aset tetap pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk adalah untuk memproduksi batubara yang berkualitas, selain itu nilai aset tetap yang dimiliki sangat lah material di bandingkan nilai aset lainnya, mengingat nilai aset tetap pada perusahaan sangat signifikan sehingga penting untuk diberikan pengawasan oleh manajemen. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi aset tetap telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 dan No.64. Penelitian mengambil lokasi di Kantor Pusat PT. Bukit Asam (Persero)Tbk Tanjung Enim. Berdasarkan hasil Evaluasi yang telah dilakukan PT. Bukit Asam (Persero)Tbk menerapkan 2 metode penyusutan yang berbeda, yaitu metode penyusutan unit produksi untuk aset tetap seperti alat tambang utama (ATU), dan metode penyusutan garis lurus untuk seluruh aset tetap selain alat tambang utama. Penilaian metode penyusutan yang digunakan untuk perhitungan harga pokok produksi adalah metode penyusutan unit produksi, dimana hanya aset tetap yang berkaitan langsung dengan produksi batu bara saja yang di akumulasikan kedalam biaya – biaya dalam menentukan harga pokok produksi.

*Kata kunci: Aset Tetap Eksplorasi dan Non eksplorasi, Perhitungan Harga Pokok Produksi*

## ABSTRACT

### ACCOUNTING TREATMENT EVALUATION TOWARDS EXPLORATION AND NON EXPLORATION FIXED ASSETS IN PT.Bukit Asam (Persero). Tbk

By:

Wendy Anugrah; H.Dewa Saputra,S.E., M.M., Ak;

Hj. Relasari S.E., M.Si, Ak.

The importance of fixed assets at PT. Bukit Asam ( Persero ) Tbk is to produce high quality coal, in addition to the value of fixed assets owned so is material in comparison to the value of other assets, given the value of fixed assets on the company's very significant that it is important to be given oversight by management. This study was conducted to know whether the accounting treatment of fixed assets in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) #16 and #64. The study took place at the Head Office of PT. Bukit Asam ( Persero ) Tbk Tanjung Enim. Based on the results of the evaluation has been done by PT. Bukit Asam applying 2 different depreciation methods, namely the production unit method for depreciation for fixed assets main mining equipment (ATU), and the straight-line method of depreciation for all fixed assets other than the major mining equipment. Assessment methods of depreciation are used for the calculation cost of goods manufactured is the production unit method of depreciation, which is only fixed assets directly related to coal production are the accumulated into cost's in determining the cost of goods manufactured.

*Keywords : Fixed Assets Exploration and Non eksplorasi , Calculation cost of goods manufactured.*

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Jenis Penelitian .....	9
1.6 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	10
1.7 Ruang Lingkup Pembahasan .....	10
1.8 Jenis dan Sumber Data .....	11
1.9 Teknik Pengumpulan Data .....	11
1.10 Teknik Analisis Data .....	12
1.11 Sistematika Skripsi .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
2.1. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 16 (ASET TETAP).....	15
2.1.1 Pengungkapan .....	17
2.1.2 Biaya Perolehan awal .....	18

2.1.3	Komponen Biaya Perolehan .....	19
2.1.4	Pengukuran Biaya Perolehan.....	22
2.1.5	Pengukuran Setelah Pengakuan.....	25
2.1.6	Penyusutan.....	24
2.1.7	Jumlah Tersusutkan dan Periode Penyusutan .....	26
2.1.8	Metode Penyusutan .....	30
2.1.9	Penghentian dan Pelepasan .....	31
2.2	PSAK 64 (Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral).....	33
2.2.1	Pengakuan Aset Eksplorasi dan Evaluasi.....	33
2.2.2	Pengukuran Aset Eksplorasi dan Evaluasi .....	34
2.2.3	Pengukuran Setelah Pengakuan.....	35
2.2.4	Perubahan Kebijakan Akuntansi .....	35
2.2.5	Penyajian .....	36
2.2.5.1	Reklasifikasi Aset Eksplorasi dan Evaluasi .....	37
2.2.6	Penurunan Nilai .....	37
2.2.6.1	Penentuan Tingkat Aset Eksplorasi dan Evaluasi untuk penilaian Penurunan Nilai .....	39
2.2.7	Pengungkapan .....	39
2.3	Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual .....	40
2.3.1	Pengertian Biaya.....	40
2.3.2	Penggolongan Biaya.....	41
2.3.3	Pengertian Biaya Produksi .....	42
2.3.4	Pengertian Harga Pokok.....	42
2.3.5	Pengertian Harga Pokok Produksi.....	42
2.3.6	Metode Penentuan Harga Pokok Produksi .....	42

2.3.7 Metode Pengumpulan Biaya Produksi .....	45
2.3.8 Metode Penentuan Harga Jual.....	46
2.4 Kerangka Pemikiran .....	49
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>50</b>
3.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....	50
3.2 Ruang Lingkup Perusahaan .....	54
3.3 Kuasa Pertambangan .....	55
3.4 Visi, Misi, dan Strategi Perusahaan .....	55
3.4.1 Misi PTBA .....	56
3.4.2 Visi PTBA.....	56
3.4.3 Strategi PTBA .....	57
3.4.4 Nilai – Nilai.....	57
3.4.5 Makna Bekerja .....	57
3.4.6 Komitmen.....	58
3.4.7 Sikap Kerja.....	58
3.5 Struktur Organisasi .....	59
3.5.1 Susunan Komisaris Dan Direksi .....	60
3.6 Struktur Organisasi Satuan Kerja Akuntansi .....	61
3.6.1 Uraian Tugas .....	61
3.7 Kebijakan Perusahaan .....	63
3.7.1 Aset Tetap .....	63
3.7.2 Penyusutan .....	66
3.7.3 Biaya – biaya Untuk Memperbaharui Kembali .....	67
3.7.4 Revaluasi Aset Tetap .....	68
3.7.5 Pengeluaran Modal.....	68
3.7.6 Kustodian .....	69
3.7.7 Penurunan Nilai Aset .....	70

3.7.8 Kapitalisasi Bunga .....	71
3.8 Kebijakan Menentukan Harga Pokok Produksi .....	72
<b>BAB IV EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP ASET</b>	
<b>TETAP</b> .....	74
4.1 Perlakuan Akuntansi Terhadap Pengakuan Awal Aset Tetap .....	74
4.2 Perlakuan Akuntansi Setelah Perolehan Aset Tetap .....	76
4.3 Perlakuan Akuntansi Terhadap Penyusutan Aset Tetap .....	77
4.4 Perlakuan Akuntansi Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap .....	80
4.5 Perhitungan Harga Pokok Produksi PTBA .....	82
4.6 Penilaian Aset Tetap Menurut Pajak dan PTBA .....	83
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	85
5.1 Kesimpulan .....	85
5.3 Saran .....	86
<b>Daftar Pustaka</b> .....	87

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laporan Posisi Keuangan .....	4
Tabel 4.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi .....	82

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran .....	49
Gambar 3.1. Lokasi Operasi PT. Bukit Asam (Persero) Tbk .....	50
Gambar 3.2. Kantor Pusat PT. Bukit Asam (Persero) Tbk .....	56
Gambar 3.4. Struktur Organisasi PT. Bukit Asam (Persero) .....	59
Gambar 3.5. Struktur Organisasi Satuan Kerja Akuntansi.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Aset Tetap Non Eksplorasi Tanah .....	91
Lampiran 1.2 Aset Tetap Non Eksplorasi Bangunan .....	92
Lampiran 1.3 Aset Tetap Non Eksplorasi Mesin .....	93
Lampiran 1.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi 2010-2012 .....	96

# BAB I

## PENDAHULUAN



### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang cepat membuat setiap organisasi perusahaan mempersiapkan sebuah sistem pengendalian yang baik agar terhindar dari berbagai kesalahan dalam pengambilan keputusan, serta kecurangan yang dapat terjadi di dalam organisasi perusahaan yang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Perusahaan sebagai suatu organisasi mempunyai kegiatan tertentu dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi, yang pada umumnya bertujuan untuk menghasilkan laba yang optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan serta mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi, untuk itu perusahaan harus membuat keputusan bisnis yang baik.

Peran penting evaluasi sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan. Peranan evaluasi dalam menilai suatu kinerja digunakan jika kinerja tidak berjalan sebagaimana diharapkan untuk itu perlunya proses evaluasi bagi perusahaan agar tidak menyimpang dari aturan dan standar kebijakan yang ada, evaluasi juga sebagai sistem kontrol yang dibuat demi kelangsungan dan keberlanjutan suatu entitas. Oleh sebab itu peran penting Evaluasi sangat berpengaruh besar terhadap maju atau mundurnya perusahaan.

Adapun penelitian sebelumnya yang relevan dan berhubungan dengan penelitian ini adalah: Yuliani Wijaya (2012: 5) melakukan penelitian untuk

mengetahui bagaimana evaluasi terhadap revaluasi aset tetap di PT. Mardec Musi Lestari Palembang menurut peraturan perundang-undangan perpajakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenyataan perusahaan tidak melakukan revaluasi terhadap kelompok kendaraan dan alat berat, serta kelompok inventaris dan peralatan kantor, jika perusahaan hanya merevaluasi sebagian kecil dari kelompok aset tetapnya, hal tersebut tidak menunjukkan performa laporan keuangan menjadi lebih baik karena terdapat dua metode penelitian aset tetap yaitu, *historical cost* dan *revaluation cost*.

Penelitian yang akan di lakukan oleh penulis memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan Yuliani Wijaya, yaitu sama-sama meneliti aset tetap perusahaan, perbedaannya adalah pada variabel yang memengaruhi, di mana penelitian ini melibatkan seluruh perlakuan akuntansi untuk aset tetap, sedangkan pada penelitian Yuliani Wijaya variabel yang memengaruhinya melibatkan revaluasi aset tetap.

PT BUKIT ASAM (Persero) Tbk, adalah perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan usaha di sektor penambangan batubara. Di samping itu, PT. BUKIT ASAM juga melaksanakan kegiatan usaha penunjang lain yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung bidang kegiatan usaha utama. Perusahaan menyadari peran penting yang dijalani serta tantangan besar yang dihadapinya. Tantangan utama bagi perusahaan adalah keberlanjutan perusahaan itu sendiri. Dalam keadaan demikian perusahaan mengalami kesulitan dalam mengurus berbagai masalah yang ada dalam perusahaan, termasuk masalah aset tetap produksi perusahaan. Pengetahuan akan perlakuan terhadap aset tetap

sangat penting untuk di mengerti karena merupakan dasar keberhasilan perusahaan perlu adanya suatu metode yang tepat, sistematis, dapat dipertanggung jawabkan serta dapat menimbulkan keputusan bisnis yang tepat. Keputusan bisnis tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan operasi normal perusahaan, melindungi aset dan mencegah penyalahgunaan sistem perusahaan yang telah dibentuk oleh perusahaan. Untuk mewujudkan hal tersebut, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh pihak manajemen dengan cara melakukan pengolahan sumber daya perusahaan (aset tetap) secara efisien.

Pentingnya aset tetap pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk adalah untuk memproduksi batubara yang berkualitas, selain itu nilai aset tetap yang dimiliki sangat lah material di bandingkan nilai aset lainnya, mengingat nilai aset tetap pada perusahaan sangat signifikan sehingga penting untuk diperhatikan oleh manajemen.

Tabel 1.1 Laporan Posisi keuangan (dalam jutaan Rp)

<b>Aset tidak lancar</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Investasi pada perusahaan asosiasi	531.897	403.083	266.979	122.620	125.972
Properti Pertambangan	154.336	174.824	187.542	199.063	199.063
<b>Aset Tetap</b>	<b>1.853.447</b>	<b>1.139.424</b>	<b>917.395</b>	<b>446.754</b>	<b>383.932</b>
Aset Pajak Tangguhan	646.694	386.702	316.072	250.053	171.828
Aset Tidak Lancar Lainnya	97.886	56.064	56.933	30.107	21.576
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>3.284.260</b>	<b>2.160.097</b>	<b>1.744.921</b>	<b>938.239</b>	<b>902.371</b>

(sumber: PT. Bukit Asam (Persero) Tbk -- laporan tahunan 2012)

Dari tabel diatas dapat kita lihat nilai dari aset tetap yang dimiliki PT Bukit Asam sangat material jika dibandingkan dengan jenis – jenis aset tidak lancar lainnya, oleh sebab itu pentingnya pengendalian dan evaluasi proses akuntansi untuk menilai secara wajar nilai aset tetap yang dimiliki. Potensi dari aset tetap juga untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, arus kas dan setara kas kepada PTBA, dan memuaskan kebutuhan dan keperluan pelanggan, mengingat batubara yang dihasilkan PT. Bukit Asam selain untuk kebutuhan domestik produksi batubara juga diekspor ke luar negeri. Fenomena awal yang ada dalam perusahaan untuk aset tetap sebagai berikut: PT.BUKIT ASAM (Persero) Tbk menggunakan 2 metode dalam penyusutan/depresiasi aset tetapnya. Yaitu perbedaan terdapat untuk aset tetap nonpenambangan menggunakan metode penyusutan garis lurus, dan pada aset tetap yang di gunakan untuk operasional penambangan menggunakan metode penyusutan unit produksi. Dilain sisi pengukuran terhadap nilai aset yang digunakan untuk penambangan seperti Alat Tambang Utama (ATU), umur aset tersebut tidak terbatas, selagi masih dapat digunakan maka aset tersebut masih tercatat dan diakui sebagai aset, untuk Alat Tambang Utama yang tidak digunakan (*inactive*) tidak ada penghapusan atas aset tersebut akan tetapi perusahaan memperbaharui aset tetap yang tidak digunakan dengan cara "*Overhaul*" dimana aset tetap dibongkar, dan di ganti secara keseluruhan suku cadangnya. Proses *overhaul* di lakukan hanya pada aset yang tergolong alat tambang utama saja, dan *overhaul* dilakukan jika ada pemindahan aset dari satu kawasan ke kawasan tambang lainnya. Perlakuan

akuntansi yang dilakukan perusahaan adalah kapitalisasi terhadap aset yang bersangkutan.

Aset tetap mempunyai nilai yang semakin berkurang dari suatu periode ke periode berikutnya, dengan demikian nilai aset tetap akan menjadi turun apabila sudah dipakai atau digunakan dalam periode tertentu. Setiap perusahaan pasti memiliki aset tetap yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan tersebut. Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 16 (IAI, 2007) menyatakan bahwa *"aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode"*. Menurut (PSAK) No. 16 Paragraf 7 menyatakan *"pengakuan biaya perolehan aset tetap harus diakui sebagai aset jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal"*. Pernyataan ini tidak menentukan unit ukuran dalam pengakuan suatu aset tetap. Oleh karena itu diperlukan pertimbangan dalam penerapan kriteria pengakuan yang sesuai dengan kondisi tertentu entitas. Pertimbangan tersebut tepat terhadap agregasi unit-unit yang secara individual tidak signifikan seperti cetakan dan perkakas, kemudian menerapkan kriteria atas nilai agregat tersebut. Menurut (PSAK) No. 64 paragraf 9 menyatakan *"entitas menentukan kebijakan akuntansi yang mengatur pengeluaran yang diakui sebagai aset eksplorasi dan evaluasi dan menerapkannya secara konsisten"*. Dalam menentukan kebijakan akuntansi tersebut, entitas mempertimbangkan tingkat pengeluaran yang dapat

dikaitkan dengan penemuan sumber daya mineral spesifik. Berikut contoh pengeluaran yang dapat termasuk dalam pengukuran awal aset eksplorasi dan evaluasi (tidak terbatas hanya pada daftar berikut):

- a. Perolehan hak untuk eksplorasi;
- b. Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- c. Pengeboran eksplorasi;
- d. Pamaritan;
- e. Pengambilan contoh;
- f. Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Suatu perusahaan melakukan evaluasi terhadap aset tetapnya, itu menandakan bahwa performa laporan keuangan menjadi lebih baik, dikarenakan pembebanan biaya yang dilakukan khususnya biaya – biaya menyangkut aset tetap menjadi lebih wajar, karena pengakuan terhadap semua biaya perolehan aset tetap pada saat terjadinya. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya awal untuk memperoleh atau mengonstruksi aset tetap dan biaya-biaya selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaikinya. Salah satu hal yang paling penting dilakukan oleh perusahaan adalah dapat melakukan penilaian terhadap aset tetap secara baik. Adanya kesalahan dalam menilai aset tetap akan dapat mempengaruhi perhitungan jumlah nilai sisa aset tetap itu sendiri, sehingga berujung pada berkurangnya laba yang diperoleh.

Dengan karakteristik perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, tentu terdapat perbedaan yang signifikan dari perusahaan yang tidak bergerak di

bidang pertambangan, seperti perusahaan manufaktur, dan lain – lain. Dalam mengevaluasi aset tetap, adapun standar yang digunakan adalah: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 yang mengatur tentang aset tetap, dan (PSAK) No. 64 yang mengatur tentang perlakuan akuntansi untuk aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral.

Suatu perusahaan melakukan evaluasi terhadap aset tetapnya, itu menandakan bahwa performa laporan keuangan menjadi lebih baik, dikarenakan pembebanan biaya yang dilakukan khususnya biaya – biaya menyangkut aset tetap menjadi lebih wajar, karena pengakuan terhadap semua biaya perolehan aset tetap pada saat terjadinya. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya awal untuk memperoleh atau mengonstruksi aset tetap dan biaya-biaya selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaikinya. Salah satu hal yang paling penting dilakukan oleh perusahaan adalah dapat melakukan penilaian terhadap aset tetap secara baik. Adanya kesalahan dalam menilai aset tetap akan dapat mempengaruhi perhitungan jumlah nilai sisa aset tetap itu sendiri, sehingga berujung pada berkurangnya laba yang diperoleh.

Dengan karakteristik perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, tentu terdapat perbedaan yang signifikan dari perusahaan yang tidak bergerak di bidang pertambangan, seperti perusahaan manufaktur, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, mendorong penulis untuk membahas dan menyusun penelitian dengan judul :

**“EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP ASET TETAP EKSPLOKASI DAN NON EKSPLOKASI PADA PT. BUKIT ASAM (Persero) Tbk. Tanjung Enim, Sumatera Selatan”.**

### **1.2. Perumusan Masalah**

1. Mengevaluasi proses perlakuan Akuntansi Aset Tetap untuk kegiatan Eksplorasi & Noneksplorasi pada Perusahaan ?
2. Bagaimana metode penyusutan/amortisasi di Perusahaan untuk Aset Tetap Eksplorasi & Noneksplorasi ?
3. Bagaimana penilaian metode penyusutan / amortisasi yang digunakan untuk perhitungan harga pokok produksi ?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

- 1.. Untuk mengevaluasi perlakuan Akuntansi Atas Aset tetap untuk kegiatan Eksplorasi & Noneksplorasi pada Perusahaan.
2. Untuk mengetahui metode penyusutan/amortisasi di Perusahaan untuk Aset Tetap Eksplorasi & Noneksplorasi.
3. Untuk mengetahui penilaian dan metode penyusutan/amortisasi yang digunakan untuk perhitungan harga pokok produksi.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi penulis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapatkan penulis selama berada di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

##### **2. Bagi Regulator**

Memberikan panduan secara teoritis sebagai kancah perbandingan demi mencapai pengambilan keputusan yang terbaik dan sesuai dengan standar yang berlaku umum di Indonesia.

##### **3. Bagi Akademisi**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan terhadap akuntansi keuangan khususnya penilaian aset tetap.

##### **4. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai pembahasan depresiasi atau penyusutan aset tetap.

#### **1.5. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Dengan menggunakan metode ini, peneliti berusaha untuk mengumpulkan, menyusun, menjelaskan serta menganalisis data sehingga diperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai objek yang akan diteliti. Selanjutnya, data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dari

penelitian tersebut. Dalam metode deskriptif analitis, peneliti juga memusatkan diri pada pemecahan masalah perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. BUKIT ASAM (Persero) Tbk. Tanjung Enim.

#### **1.6.Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan pada PT. BUKIT ASAM (Persero) Tbk yang melakukan penambangan batu bara yang berlokasi di Tanjung Enim (Sumatera Selatan). Penelitian ini dilakukan dalam waktu selama dua bulan yang dimulai pada tanggal 8 Mei hingga 5 Juli 2013.

#### **1.7.Ruang Lingkup Pembahasan**

Penelitian dilakukan pada PT. BUKIT ASAM (Persero) Tbk Dengan menggunakan data berupa daftar aset tetap tahun 2008-2012 berikut harga perolehannya dan harga setelah penyusutan jika ada, serta semua data yang bersangkutan dengan aset tetap yang dimiliki perusahaan. Aset tetap yang penulis maksud adalah alat – alat eksplorasi dan Non Eksplorasi. Penulis membatasi penelitian hanya pada alat –alat saja dan tidak membahas tentang sumber mineral yang terkandung. Peraturan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

### **1.8. Jenis dan Sumber Data**

1. **Data Primer:** data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti (lokasi penelitian). Untuk memperoleh data tersebut dilakukan dengan melalui wawancara tidak terstruktur kepada staf divisi bagian penyediaan aset tetap.
2. **Data Sekunder:** data yang diperoleh atau bersumber dari sumber lain di luar lokasi penelitian. Dalam hal ini diperoleh data tersebut dari literatur-literatur, diktat-diktat kuliah.

### **1.9. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1). Pencarian data di internet

Memanfaatkan situs di internet untuk menemukan artikel, jurnal, informasi, dan data yang digunakan di penelitian, yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 2). Studi Lapangan (*field research*)

Studi lapangan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yaitu PT BUKIT ASAM (Persero)

Tbk.

#### 3). Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu mengumpulkan data teoritis yang menjadi landasan teori untuk melaksanakan penelitian ini dengan cara mempelajari berbagai buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan penyusunan penelitian ini.



### 1.10. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Teknik ini menggunakan 3 (tiga) cara berpikir, yaitu:

- a. Cara berpikir deduktif, yaitu cara berpikir yang dinilai dari pengetahuan yang bersifat umum;
- b. Cara berpikir induktif, yaitu cara yang dimulai dari fakta-fakta yang khusus. Peristiwa-peristiwa yang kongkrit, yang kemudian digeneralisasikan menjadi sesuatu yang bersifat umum.
- c. Cara berpikir modern, yaitu cara berpikir yang mengkombinasikan kedua cara tersebut di atas. Cara ini disebut juga *reflective thinking*.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menggunakan cara berpikir deduktif, dikarnakan dalam penyusutan aset tetap banyak menggunakan teori – teori dan peraturan – peraturan yang bersifat umum yang digunakan untuk menganalisa dan membahas evaluasi perlakuan akuntansi terhadap penyusutan aset tetap pada PT. BUKIT ASAM (Persero) Tbk apakah telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

### 1.11. Sistematika Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri atas lima bagian dengan rincian sebagai berikut :

#### **Bab 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dikemukakan latar belakang penulisan , perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelian, dan sistematika skripsi.

## **Bab 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan segala teori yang berkaitan dengan pembahasan topik yang diteliti. Teori ini penulis ambil dari berbagai referensi seperti buku teks kuliah, dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 dan No.64. dan penelitian terdahulu yang relevan.

## **Bab 3 : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum PT. Bukit Asam (Persero), Tbk sebagai perusahaan yang akan dibahas dalam topik penelitian skripsi ini. Sejarah singkat perusahaan, ruang lingkup perusahaan, kuasa pertambangan, visi, misi dan strategi perusahaan, struktur organisasi, kebijakan perusahaan, Data aset tetap perusahaan.

## **Bab 4 : PEMBAHASAN DAN ANALISIS**

Bab ini menjelaskan mengenai Evaluasi Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap Eksplorasi dan Non Eksplorasi di PT. Bukit Asam (Persero), Tbk. Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan antara praktik dengan teori – teori yang relevan yang telah dijelaskan dalam bab 2.

## **Bab 5 : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutup dari penelitian skripsi ini yang berisi kesimpulan dari pembahasan dan analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Disamping itu pada bab ini penulis selaku peneliti memaparkan beberapa saran yang dapat berguna untuk perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Asmanah, Siti & Astri Hariyati. Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap. Diambil pada tanggal 2 Maret 2013 dari [http://fe.umi.ac.id/index.php?option=com\\_content&vview=article&id=152:pene-litian&catid=39:seminarpelatihanpertemuan&Itemid=114](http://fe.umi.ac.id/index.php?option=com_content&vview=article&id=152:pene-litian&catid=39:seminarpelatihanpertemuan&Itemid=114)
- Dendyfreddy.wordpress.com. 2011. Perhitungan Penyusutan Metode Garis Lurus. Diambil pada tanggal 2 Maret 2013 dari <http://dendyfreddy.wordpress.com/2011/02/01/perhitungan-penyusutan-metode-garis-lurus/>
- Drs. Gen Norman Thomas, SE Akuntan, MM. Resume AKUNTANSI: Serba-Serbi AKUNTANSI. Diambil pada tanggal 2 Maret 2013 dari <http://www.resumeakun.com/2009/01/depresiasi-metode-saldo-menurun.html?m=1>
- Hidup Itu Penuh Warna. Metode Penyusutan Aktiva Tetap. Diambil pada tanggal 2 Maret 2013 dari <http://trihastutie.wordpress.com/2009/07/20/metode-penyusutan-aktiva-tetap/>
- Marina. Metode Satuan Hasil Produksi. Diambil pada tanggal 2 Maret 2013 dari <http://anugrahmarina.blogspot.com/2012/10/metode-satuan-hasil-produksi.html?m=1>
- Nurhasanah, Aan. Metode Penyusutan Aktiva Tetap. Diambil pada tanggal 2 Maret 2013 dari <http://biannur.wordpress.com/2011/05/12/metode-penyusutan-aktiva-tetap/>

Prayudiawan, Hepi. Aset Tetap (PSAK 16 revisi 2011). Diambil pada tanggal 2 Maret 2013 dari <http://hepipravudi.wordpress.com/2012/07/31/aset-tetap-psak-no-16-revisi-2011/>

Slide pajak. 2010. PSAK 16 Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-Lain (Fixed Assets and Other Assets). Diambil pada tanggal 2 Maret 2013 dari <http://slidepajak.wordpress.com/2010/04/07/psak-16-aktiva-tetap-dan-aktiva-lain-lain-fixed-assets-and-other-assets/>

Warren, R.F. 2005. *Pengantar Akuntansi (Accounting), Buku 1 Edisi 21*. Jakarta: Salemba Empat.

Soemarso, S.R. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar Buku Satu, edisi 5 (Revisi)*. Jakarta : Salemba Empat.

Skousen K. Fred., Stice, Earl K., & Stice, James D. 2000. *Intermediate Accounting*. South Western Collage Publishing.

Husein Umar. 2000. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Earl K. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen. 2004. *Akuntansi Intermediate, Edisi Lima Belas, Buku 1*, Alih Bahasa oleh Salemba Empat. Jakarta: Salemba Empat.

Harahap, Sofyan Safri, 2002. *Akuntansi Aktiva Tetap*. Jakrat: PT.Raja Grafindo Persada.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK (Revisi 2011). NO 16 & 17.

- Sanusi anwar. 2012. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Salemba empat.
- M. Reeve, Warren, E. Duchac, Wahyuni, Soepriyanto, D. Djakman. 2010. *Pengantar akuntansi*. Buku 2. Jakarta: Salemba empat.
- Wijaya, Yuliani. 2012 *Evaluasi Terhadap Revaluasi Aset Tetap pada PT. Mardec Musi Lestari Palembang*. Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan (tidak dipublikasikan).
- Hoesada, 1 januari 2007, "Duapuluh Lima Alasan Penyusutan Aset Tetap dalam Akuntansi Pemerintahan", *Ebooks Online*, hal.11.
- Setiyono, 2004, "Evaluasi Kebijakan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan", *Ebooks Online*, hal. 25.
- Mariana, 2009, "Analisis Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Dampaknya Terhadap Pendapatan Pada POS INDONESIA (Persero) Bandung", *Ebooks Online*, hal. 10.
- Setiawan. S, 2001, "Kajian Terhadap Beberapa Metode Penyusutan Dan Pengaruhnya Terhadap Perhitungan Beban Pokok Penjualan (*cost of good sold*)", *Ebooks Online*, hal.172.